

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan numerical (angka). Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.³⁹

Fokus penelitian ini adalah pengaruh persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Regresi Linear Sederhana.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

³⁹ Tritanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi pengembangan profesi pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 174–75.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK YPT Tegal tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini mengambil semua siswa mulai dari jurusan Teknik Audio Video, Teknik Mekanik Industri, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Tabel 3.1 : Populasi Penelitian

Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa
X	Tek. Audio Vidio 1	11
	Tek. Pemel. Mek. Industri 1	25
	Tek. Pemel. Mek. Industri 2	20
	Tek. Kend. Ringan otomotif 1	33
	Tek. Kend. Ringan otomotif 2	34
	Tek. Kend. Ringan otomotif 3	33
	Tek. Kend. Ringan otomotif 4	33
	Tek. Kend. Ringan otomotif 5	22
	Rekayasa Perangkat Lunak 1	23
Total		234
XI	Tek. Audio Video 1	18
	Tek. Pemel. Mek. Industri 1	34
	Tek. Pemel. Mek. Industri 2	30
	Tek. Pemel. Mek. Industri 3	30
	Tek. Kend. Ringan. Otomotif 1	35
	Tek. Kend. Ringan. Otomotif 2	36
	Tek. Kend. Ringan. Otomotif 3	36
	Tek. Kend. Ringan. Otomotif 4	34
	Tek. Kend. Ringan. Otomotif 5	35
	Rekayasa Perangkat Lunak 1	22
Total		310
Total Seluruhnya		544

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata secara proporsional.⁴¹

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat atau taraf kesalahan yang dikembangkan dari Issac dan Michael antara lain 1%, 5%,10%. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti cukup banyak, maka peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%.⁴²

Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Issac dan Michael yaitu:

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + x^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel yang dicari

x^2 : Nilai tabel chi-square untuk satu derajat kebebasan (dk), diambil 5%

N : Jumlah Populasi

p : proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil p = 0,05

q : 1 dikurangi nilai proporsi

d : Kesalahan yang ditoleransi

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,481 \times 544 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (544-1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{473,416}{0,0025 \times 543 + 3,481 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{473,416}{2,227} \\ &= 212,580 \text{ dibulatkan menjadi } 213 \end{aligned}$$

Jadi, ukuran jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 213 orang responden.

⁴¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 31.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 126.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mengharuskan untuk peneliti mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Angket. Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulam data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden).

Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.⁴³ Dalam penelitian ini angket atau kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dari variabel X yaitu persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI dan pengumpulan data dari variabel Y yaitu motivasi belajar siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana fenomena ini disebut dalam variable penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan mengenai persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

⁴³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 82.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 102.

Skala yang digunakan adalah skala likert, skala yang digunakan sebagai alat ukur. Dalam skala ini terdapat empat atau lebih pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan menjadi skor, dan skor tersebutlah yang mewakili sifat seseorang, misalkan sikap, perilaku, dan pengetahuan.

Dalam skala ini terdapat lima alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu oleh responden. Berikut alternatif yang disediakan :

Tabel 3.2 : Skor Alternatif Jawaban

Respon	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Kuesioner (angket) yang digunakan untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI terdiri dari 15 butir, sedangkan untuk variabel motivasi belajar terdiri dari 35 butir.

- a. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dan orang-orang di sekitarnya. Kuesioner Kompetensi Sosial ini didasarkan pada teori Suyanto dan memiliki dimensi indikator sebagai berikut :⁴⁵

Tabel 3.3 : Blue Print Kompetensi sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable
Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.	1, 5, 3	8, 2
		Memahami keinginan dan harapan peserta didik.	7, 9	11
	Mampu berkomunikasi dan	Memiliki sopan santun yang baik	10, 13, 15	4, 6

⁴⁵ Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*, 51.

	bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	ketika melakukan interaksi sosial		
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik	Guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat dan kemampuan peserta didik kepada orang tua peserta didik.	12	14
	Jumlah		9	6

- b. Motivasi belajar merupakan semua daya penggerak yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar dalam diri siswa, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah bagi kegiatan belajar, kuesioner motivasi belajar didasarkan pada teori Marx and Tombuch yang dikutip oleh Ridwan dengan dimensi indikator sebagai berikut :⁴⁶

Tabel 3.4 : Blue Print Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1, 6	2
		Mengikuti PBM di kelas	3, 5	4
		Belajar di rumah	12, 19	11
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan belajar	8, 15	18
		Usaha untuk	9, 17	20, 32

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, 31.

		mengatasi kesulitan belajar.		
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	23, 25	26
		Semangat dalam mengikuti PBM	28, 33	13, 22
	Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	31, 35	30
		Kualifikasi hasil	19, 7	34
	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas PR	21, 29	24
		Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	10, 27	14
Jumlah			22	13

E. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data daam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data Kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu objek melalui penulisan yang diambil dari data sampel atau populasi.⁴⁷

Sebelum melakukan teknik analisis tersebut perlu dilakukannya sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data agar data yang diperoleh real dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian pada instrumen dapat dilakukan dengan beberapa alat uji analisis regresi sederhana. Uji

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 137.

analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah yang menunjukkan hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui keabsahan suatu data maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan beberapa uji statistik antara lain sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada tabel 2 (skor jawaban angket). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut dengan tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini untuk dapat menjelaskan dan mengungkapkan variabel penelitian secara tunggal dilakukan maka menggunakan analisis mean (rata-rata), perhitungan interval serta standar deviasi, hal tersebut merupakan jenis teknik analisis deskriptif.⁴⁸

3. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan data sesuai instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi. Tinggi dan rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak

⁴⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 43.

menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁹ Pengujian validitas ini menggunakan validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.⁵⁰

Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik kolerasi yang digunakan adalah kolerasi product Moment yaitu membandingkan hasil peluang koefisien kolerasi $r(xy)$ dengan taraf signifikan 5% atau (0.05). Menurut Sugiyono dalam Angga dan Ija, Analisis kolerasi product Moment ini dilakukan untuk mengetahui antara variabel X persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dan variabel Y motivasi belajar siswa.

Instrument diuji coba pada sampel dari populasi sebanyak 213 orang. Untuk melakukan uji coba validasi peneliti melakukan penyebaran angket kepada 213 responden, untuk memastikan apakah item pertanyaan yang valid, atau tidak valid dari masing-masing sub variabel, dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas adalah indeks

⁴⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 168.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁵¹

Uji Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Crobach's Alpha*. *Crobach's Alpha* merupakan rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka sebaiknya dilakukan uji Normalitas terlebih dahulu. Uji Normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya selisih antara nilai harapan dari penduga dengan parameter yang diduga.⁵²

Dalam penelitian ini digunakan rumus *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* melalui program SPSS for windows. Apabila nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari *Level Of Significant 5%* ($> 0,005$) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp.*

⁵¹ Lijan Poltak Sinambela, *Mmetodelogi Penelitian Kuantitatif, Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 166.

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 133.

Sig. Suatu variabel lebih kecil dari *Level Of Significant* 5% ($< 0,005$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistic korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu pada tabel di *sigLinearity* nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel linear dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel tidak linear.⁵³ Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software SPSS Versi 20.0 for Windows*.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Terdapat beberapa pengujian untuk mengetahui hasil dari uji hipotesis antara lain sebagai berikut :

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).⁵⁴ Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk

⁵³ Duwi Priyanto, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018), 48.

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

mencari Pengaruh Presepsi Siswa Pada Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMK Tegal. Menurut Sugiyono rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Motivasi belajar siswa (Variabel Terikat)

X = Persepsi siswa pada kompetensi sosial guru PAI (Variabel Bebas)

a = Nilai Konstan

b = Koefisien arah regresi

b. Uji koefisien sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi atau dapat digeneralisasikan.⁵⁵ Maka dalam penelitian ini digunakan Uji Signifikansi koefisien korelasi (Uji t-student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = t_{hitung} (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$)

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan Uji 2 sisi dengan $(dk) = n-k-1$ dimana n adalah banyaknya sampel dan K adalah jumlah variabel bebas. Langkah-langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁵⁵ Duwi Priyanto, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2011), 167.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Untuk mengetahui T tabel diketahui dengan :

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2; 213-2-1) = (0,025 ; 210) = 1,971$$

c. Koefisiensi Determinan

Koefisiensi determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Koefisien determinan dapat dirumuskan sebagai berikut⁵⁶:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Determinasi.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 154.